

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corneal Ulcer atau ulkus kornea adalah penetrasi dalam lapisan epitel kornea sampai mencapai stroma mata oleh berbagai jenis trauma fisik. Kondisi ini sangat umum terjadi pada kucing pada semua umur. Ulkus kornea akan menyerap cairan dari air mata ke stroma, memberikan penampilan keruh pada mata (Ward 2017). Stroma kornea adalah bagian kornea yang paling tebal (90% dari tebal seluruh kornea) dan terdiri atas selaput kolagen (Budiono *et al.* 2013). Ulkus kornea pada hewan dapat disebabkan oleh berbagai penyebab seperti perkelahian, entropion (tumbuhnya bulu mata ke arah dalam), kotoran, paparan bahan kimia, dan infeksi virus atau bakteri (Gelatt K dan Peterson 2011). Tanda-tanda klinis ulkus kornea meliputi peradangan jaringan di sekitar kornea, rembesan dari mata, kornea terlihat keruh, dan hipersensitivitas terhadap cahaya teran. Ulkus kornea sangat sakit dan menyebabkan kucing melakukan penggosokan mata ke kaki, ke karpet sehingga kucing akan menyipitkan mata atau atau menutup mata rapat. Jika ulkus melewati lapisan dalam sehingga *membran descement* akan pecah yang mengakibatkan cairan di dalam bola mata akan keluar, bola mata akan mengalami *collapses* dan mengakibatkan kebutaan permanen (Ward 2017).

Perawatan kasus ulkus kornea membutuhkan perhatian yang khusus sedangkan pengobatan bergantung pada tingkat keparahan ulkus. Fokus utama dalam pengobatan ulkus kornea mata adalah pengendalian peradangan, mengurangi rasa sakit dan mencegah penyebaran infeksi bakteri atau jamur. Bentuk pengobatan yang digunakan ada 2 jenis, yaitu *antibiotic therapy* dan *surgical therapy*. Peranan paramedis sangat dibutuhkan mulai dari teknik *handling* dan perawatan harian, karena faktor pengobatan harian memegang peranan penting dalam proses persembuhan *corneal ulcer* (Turner 2005).

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir adalah untuk menguraikan tata laksana perawatan *Corneal Ulcer* pada kucing di Starvet Clinic Ciomas, Kabupaten Bogor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.